

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Adhis Ubaidillah

adhisubaidillah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta bahwa dalam pendidikan di Madrasah, mempelajari Bahasa Inggris sangat penting, karena merupakan landasan untuk mempelajari ilmu pengetahuan, Penelitiannya menggunakan Pola penelitian deskriptif dan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian, Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris MI dapat dilaksanakan dengan baik, dan seorang guru harus dituntut lebih aktif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa karena problematika dalam pembelajaran yang diakibatkan dari karakteristik bahasa Inggris itu sendiri sebagai bahasa asing bagi anak Indonesia. Dalam pelaksanaan pembelajaran ada yang disebut dengan problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh guru: problematika linguistik yang dihadapi siswa dalam proses belajar yang diakibatkan oleh karakteristik Bahasa Inggris itu sendiri sebagai Bahasa Asing bagi anak-anak Indonesia. Sehingga seorang guru harus dituntut lebih aktif untuk menumbuhkan semangat dan minat anak dalam belajar. Maka dari itu sebagai guru harus terampil dalam memilih strategi untuk dapat memecahkan setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Guru juga harus memberikan motivasi agar minat siswa tumbuh dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan maksimal. Dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana seorang guru harus bisa mengatur strategi pengajar supaya proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kata Kunci, Pembelajaran, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia, termasuk pendidikan pada madrasah yang ditandai dengan dikeluarkannya berbagai peraturan perundangan sebagai landasan untuk melakukan perubahan dan perbaikan kualitas pendidikan. Hal ini menjadi salah satu ukuran keberhasilan pendidikan di masa yang akan datang.

Pendidikan harus mampu menciptakan keunggulan kompetitif agar dapat memenangkan persaingan di era globalisasi. Dalam era ini, perkembangan teknologi dan komunikasi yang sangat cepat menjadikan jarak, bukan suatu hambatan untuk mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu, Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang telah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah, tidak semudah membalikkan telapak tangan peserta didik dapat menyerap, memahami, serta menguasai materi pembelajaran Bahasa Inggris yang telah diajarkan, apalagi menguasai materi Bahasa Inggris yang telah diajarkan oleh gurunya. Bahkan banyak di antara mereka yang menganggap Bahasa Inggris sebagai momok yang menakutkan karena banyak siswa tidak menguasai kosa kata, cara membacanya berbeda dan lain sebagainya. Hal inilah yang merupakan tantangan yang segera harus diupayakan pemecahannya.

Anak Indonesia mempelajari Bahasa Inggris dengan tujuan untuk menguasai empat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Inilah yang menjadi problema dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia, karena keterampilan Bahasa Inggris mereka masih kurang. Oleh karena itu, problematika yang dihadapi anak Indonesia jauh lebih kompleks, maka tentu permasalahan-permasalahan lainnya pun kompleks juga. Oleh karena itu, pembelajarannya pun harus mengacu kepada pemberian bekal bagi peserta didik, agar mereka dapat berkomunikasi secara aktif dan pasif.

Pada dasarnya pendidikan lebih menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian. Untuk mewujudkan hal ini, maka proses pendidikan selalu berkaitan erat dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah

suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹ Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi dua arah yakni mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik siswa menuju kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia dan akhirat. Seorang guru haruslah bukan hanya sekedar tenaga pengajar tetapi sekaligus pendidik.²

Selain itu, guru perlu memilih, mengetahui dan mempelajari serta mempraktikkan beberapa metode pembelajaran. Hal ini karena penggunaan metode harus selaras dan sesuai dengan karakteristik siswa, materi, dan kondisi lingkungan pengajaran.

Penerapan sebuah metode juga tergantung terhadap tujuan yang dikehendaki. Dalam penerapannya dipembelajaran, guru hendaknya memahami hal itu secara utuh, mulai dari kondisi lingkungan yang ada sampai tujuan pembelajaran yang bersifat teoritis.

Penggunaan metode yang tepat akan mempengaruhi tingkat prestasi siswa. Salah satu cara meningkatkan prestasi siswa tersebut adalah menggunakan metode secara variatif, yaitu menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam satu bahan pelajaran. Dengan hanya menggunakan satu metode saja, materi pelajaran yang diajarkan secara terus-menerus akan menjadi proses yang membosankan bagi siswa, ini akan membuat siswa menjadi pasif. Penggunaan metode tanpa memvariasikannya akan membuat proses pembelajaran kurang baik. Apabila dalam mengajar, guru hanya berprinsip yang penting materi telah selesai disampaikan, maka siswa menjadi tidak peduli dan tujuan pendidikan tidak akan tercapai secara optimal.

Dengan metode yang divariasi, siswa tidak hanya mempelajari materi pembelajaran dengan membangun ingatan saja, melainkan siswa juga

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, 57

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 1.

membangun ingatan emosional. Maksudnya, dalam mempelajari sesuatu tidak hanya diingat atau dihafal saja, melainkan digali dan dimaknai, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasilnya. Dalam hal ini adalah prestasi belajarnya, karena sejak awal ia telah merasa menjadi bagian dari proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu metode pembelajaran merupakan keberhasilan suatu proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai tolak ukur kualitas pendidikan, terutama pada pelajaran Bahasa Inggris.

Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam memahami dan membaca pada pelajaran Bahasa Inggris, guru perlu adanya membuat media dan menentukan metode-metode yang sesuai dengan bab yang dipelajari siswa. Melalui metode yang kreatif dan sesuai dapat menentukan hasil prestasi belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengambil judul, **“Problematika Pembelajaran Belajar Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.**

Menurut penelitian Gunawan dan Yusniaty materi pelajaran bahasa Inggris yang sangat sulit dipelajari atau dipahami adalah materi grammar atau struktur bahasa Inggris. Sebanyak 66% responden mengatakan materi grammar bahasa Inggris paling membingungkan mereka. Di peringkat kedua tertinggi dalam hal materi yang paling sulit dipelajari, sebanyak 22% mengatakan materi Berbicara (Speaking) adalah yang sangat sulit untuk mereka kuasai. Di peringkat ketiga materi yang paling sulit dipelajari, sebanyak 7% mengatakan sangat sulit dalam pelajaran Mendengarkan (Listening) Di peringkat ke empat, sebanyak 4% mengatakan bahwa materi Menulis (Writing) paling sulit dipahami. Di peringkat terendah, sebanyak 1% mengatakan bahwa yang paling sulit untuk mereka pahami adalah materi Membaca (Reading).³

³ Gunawan T, Yusniaty G, *Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris*, Dialektika, Vol 8 No 1 2021, 40.

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI MI WB HIDAYATUT THULLAB

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting bagi kehidupan masyarakat terutama pada anak Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Agar mampu membaca dan menulis Inggris dan mengetahui artinya, maka belajar Bahasa Inggris sangatlah penting. Seperti yang diungkapkan Habib Bahrur, S. Ag, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting bagi ranah kehidupan nantinya, dengan mempelajari Bahasa Inggris dapat menambah dasar ilmu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan”.⁴

Sebagaimana pentingnya pembelajaran yang diungkapkan beliau, beliau juga mengungkapkan tujuan dari pembelajaran Bahasa Inggris sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris diantaranya meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih mendalami belajar Bahasa Inggris karena dengan belajar bahasa tersebut dapat mengasah anak untuk mengetahui arti atau makna suatu kalimat untuk berkomunikasi dengan baik apabila nantinya mereka kenegara asing, karena Bahasa Inggris termasuk bahasa Internasional”.

Sebagaimana yang diungkapkan Kepala Madrasah, sama halnya dengan Dwi Firma Amiati, S.Pd. I selaku guru mata pelajaran Bahasa Inggris tentang tujuan mempelajari mata pelajaran Bahasa Inggris beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Dalam mempelajari Bahasa Inggris mempunyai tujuan antara lain untuk menumbuhkan belajar bahasa asing dengan maksud agar mengetahui suatu makna dari bahas asing tersebut dan dapat dipergunakan untuk berkomunikasi, dengan belajar Bahasa Inggris

⁴ Habib Bahrur, Wawancara, 22 Maret 2022

dapat menumbuhkan rasa keingintahuan suatu makna dan mempermudah dalam kehidupan mereka nantinya”.⁵

Setiap pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari adanya suatu permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Sejauh pengamatan penulis permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajarannya antara lain tujuan, materi, metode, strategi guru, alat, maupun sumber belajar. Selain itu permasalahan terdapat pada siswa itu sendiri karena mereka menganggap belajar bahasa asing sangatlah membosankan dan sulit untuk diterapkan.

Berdasarkan demikian itu pelaksanaan pembelajaran di MIWB tersebut, maka permasalahan yang ada baik intern maupun ekstern yang seperti diungkapkan oleh Kepala Madrasah, beliau mengatakan sebagai berikut:

“ Pembelajaran Bahasa Inggris sangatlah penting bagi kehidupan siswa dan siswi untuk kehidupan sehari – hari kelak karena diharapkan dalam belajar Bahasa Inggris dapat menambah wawasan mereka tentang berbahasa asing, selain itu juga menambah keingin-tahuan mereka dalam mempelajari ilmu pengetahuan”.⁶

Dari hasil wawancara kepada kepala madrasah dapat diketahui bahwa, permasalahan pembelajaran yang dialami siswa adalah kurangnya motivasi belajar bahasa asing karena mereka menganggap bahwa Bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat sulit untuk dipelajari dan belum semua siswa dikelas bawah madrasah belum semua mampu membaca, menulis, menghafal dan mengartikan Bahasa Inggris.

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada guru Bahasa Inggris, menurutnya bahwa:

“Problematika yang biasa dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris antara lain adalah faktor dari anak itu sendiri yang mana

⁵ Dwi Firma Amiati, Wawancara, 22 Maret 2022

⁶ Habib Bahrur, Wawancara, 22 Maret 2022

kurangnya motivasi belajar bahasa asing, menurut mereka sangat sulit memahami dan mengamalkannya. Dan faktor lain yaitu terbatasnya waktu dalam terlaksananya pembelajaran dan faktor sarana yang tidak memadai juga dapat membuat siswa kurang meminati belajar bahasa tersebut”.⁷

Seperti yang diungkapkan beliau, peneliti juga menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Dan tidak semua anak tidak menyukai pelajaran tersebut ada sebagian anak yang berantusias mempelajarinya. Dengan adanya perbedaan tersebut maka peneliti menanyakan faktor apa saja yang membuat anak berbeda pendapat:

“Saya suka pelajaran yang kaitannya dengan Bahasa asing dan pelajaran Bahasa Inggris itu biasanya menghafal vocab beserta artinya dari situlah saya mengetahui beberapa arti dari Bahasa Inggris yang telah saya pelajari,”⁸

Adapun siswa yang lain mengungkapkan

“Saya kurang menyukai pembelajaran Bahasa Inggris karena salah satu pelajaran Bahasa Asing yang sulit dipelajari dan dalam pelaksanaannya harus menghafalkan kosa kata, karena saya termasuk anak yang sangat sulit berkonsentrasi menghafal, maka dari itu saya tidak begitu menyukainya”.⁹

Peneliti juga tidak lupa menanyakan kepada siswa tentang permasalahan yang dialami dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

“Saya kurang menguasai ketika saya disuruh untuk mengartikan suatu bacaan yang ada kaitannya dengan pelajaran Bahasa Inggris yang telah dibahas oleh Guru”.¹⁰

⁷ Dwi Firma Amiati, Wawancara, 22 Maret 2022

⁸ Firman, Wawancara, 24 Maret 2022

⁹ Gilang Rizki, Wawancara, 24 Maret 2022

¹⁰ Fajrul Falah, Wawancara, 24 Maret 2022

Adapun permasalahan yang dialami oleh salah satu siswa

“Saya merasa belajar Bahasa Asing itu membuat saya terbebani dengan melakukan hafalan karena saya sulit menangkap dan mengucapkan sesuai yang telah disampaikan apalagi kalau disuruh menulis Inggris”.¹¹

Setelah mengetahui problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga menanyakan kejelasan dan penjabaran dari yang diungkapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sebagai berikut:

“Problematika dalam pelaksanaan pembelajaran memang selalu ada, dan seorang guru harus bisa mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran suatu mata pelajaran. Adapun problematika pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Inggris itu seperti cara mendengar, menulis, membaca, dan berbicara. Maka dari itu seorang guru harus bisa mencari strategi dalam pembelajaran supaya anak didiknya mampu menerima dan memahami pelajaran yang telah disampaikan terutama pelajaran Bahasa Inggris”.¹²

Motivasi dari guru sangatlah penting bagi siswa-siswinya agar mereka tetap mempunyai keinginan belajar dan menjadi kebanggaan bangsa. Fasilitas atau sarana prasarana yang lengkap juga sangat mempengaruhi semangat belajar siswa. Strategi guru pun dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingga proses belajar mengajar akan berjalan secara optimal.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul maka guru melakukan beberapa upaya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai berikut:

“Upaya saya untuk menanggulangi masalah pembelajaran antara lain dengan menyusun strategi yang tepat dengan menyesuaikan siswa

¹¹ Damian, Wawancara, 24 Maret 2022

¹² Dwi Firma Amiati, Wawancara, 22 Maret 2022

siswi dalam proses pembelajaran, dengan menentukan metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan”.¹³

Sebagaimana pentingnya pembelajaran menggunakan metode sebagai proses belajar mengajar agar siswa tertarik dan berminat untuk belajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Seperti yang diungkapkan oleh guru Bahasa Inggris:

“Sangat perlu menggunakan metode dan media itu dalam pembelajaran karena adalah salah satu proses pembelajaran yang tak dapat dipisahkan. Adanya metode dan media untuk mempermudah proses belajar mengajar dikelas dan untuk menarik perhatian siswa agar pembelajaran berjalan efektif dan optimal”.

Sebagaimana yang diungkapkan salah satu siswa sebagai berikut

“Bagi saya bagaimanapun cara Ibu guru Bahasa Inggris mengajar menurut saya sangat mudah difahami, karena saya menyukai gurunya, beliau guru yang sangat tegas dan terlihat galak namun beliau adalah guru yang sangat sabar menjelaskan kepada siswanya dan dari itu semangat belajar sayapun semakin meningkat”.¹⁴

“Bagi saya agar mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan Ibu guru, pertama yang harus saya lakukan saya harus menyukai gurunya dan saya harus merasa senang dan gembira walaupun Bahasa Inggris adalah Bahasa Asing namun Ibu guru menyampaikan materi dengan diselingi nyanyian yang berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan”.

Untuk mengajar guru juga harus memiliki persiapan agar materi yang diajarkan mudah diterima oleh siswanya. Seperti halnya yang diungkapkan Ibu Dwi Firma Amiati, S. Pd. I, selaku guru kelas:

¹³ Dwi Firma Amiati, Wawancara, 22 Maret 2022

¹⁴ Hafizia, Wawancara, 23 Maret 2022

“Ada beberapa persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai proses belajar mengajar berlangsung, antara lain dengan mempelajari Silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang akan disampaikan, dan juga memilih metode yang tepat dengan media yang akan digunakan. Saya juga memperhatikan bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa agar keberhasilan dalam mengajar sesuai dengan yang diinginkan. Untuk persiapan pembelajaran memberikan motivasi belajar adalah salah satu langkah untuk memperoleh respon dari siswa”¹⁵

Dalam pembelajaran siswa masih harus tetap dipandu belajarnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Adapun hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk siswanya agar semangat belajarnya meningkat Bu Ibu Dwi Firma Amiati, S. Pd. I mengungkapkan sebagai berikut:

“Tentunya saya sebagai tenaga pengajar akan terus berusaha untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran yang cocok untuk diberikan kepada siswa siswi saya. Saya sendiri juga selalu memantau sampai sejauh mana keefektifan metode dan media yang telah saya terapkan setiap kali mengajar dikelas. Dan tentunya ada inovasi yang akan saya terapkan kemudian saya kondisikan dengan keadaan siswa. Agar tidak ada problematika yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Jikapun ada dengan mudah saya bisa mengatasi persoalan-persoalan yang muncul ketika proses belajar mengajar berlangsung”

TEMUAN PENELITIAN

Adapun penemuan peneliti dilapangan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris ada beberapa problematika dan solusinya yaitu siswi salah satunya kemampuan siswa-siswi tidak sama ke dalam menerima suatu pelajaran yang disampaikan.

¹⁵ Dwi Firma Amiati, Wawancara, 22 Maret 2022

Adapun permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
2. Kurangnya ketrampilan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis
3. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam belajar Bahasa.

Untuk mengatasi problematika pelaksanaan pembelajaran yang timbul, guru harus mencari pemecahan agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan aktif. Strategi yang tepat dapat membangkitkan semangat dan minat belajar siswa yang akan mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun strategi guru dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Mengajar dengan cara menarik dengan tingkat perkembangan anak
2. Mengadakan selingan yang sehat agar anak tidak jenuh
3. Menggunakan alat peraga sesuai dengan pelajaran
 - a) Menggunakan metode yang menyenangkan dan mengurangi pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak.

PEMBAHASAN

Setiap pelaksanaan pembelajaran tidak akan terlepas dari apa yang mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar. Di MIWB ada hal yang dapat menunjang belajar maupun penghambat dalam usaha untuk mencapai tujuan. Problematika yang dihadapi baik itu datang dari sekolah maupun dari siswa. Adapun problematika datang dari sekolah diantaranya adalah: guru, alat bantu pembelajaran dan sumber belajar. Adapun selain itu problem yang datang dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang ada di MIWB tersebut, problematikanya adalah untuk kelas bawah biasanya untuk penulisan, bacaan dan ucapan masih minim, dikarenakan siswa belum menguasai benar mengenai tulisan Inggris dan bacaannya. Namun untuk kelas atas sudah bisa teratasi karena lebih mampu untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris. Apalagi untuk kelas VI dimana mereka akan bersaing untuk mendapatkan nilai pada waktu ujian dengan lembaga lain.

Dengan adanya kemampuan siswa yang beragam maka seorang guru harus mampu mencari solusi bagi masalah-masalah yang sedang dihadapi ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Untuk membantu siswa guru harus bisa memberikan variasi dalam belajar dan media sebagai alat bantu. Tiap anak didik memiliki kemampuan indra yang tidak sama baik pendengaran maupun penglihatan, demikian juga kemampuan berbicara.¹⁶

Selain metode dan media minat siswa akan pembelajaran juga sangat penting karena tanpa adanya minat siswa menjadi malas saat diajar dan ilmu akan sulit masuk ke otak dan ingatan anak. Minat bisa diartikan dengan keinginan besar terhadap sesuatu.¹⁷ Minat siswa selain memungkinkan keberadaan pemusatan pikiran juga menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Bentuk minat siswa dapat dilihat dari kecenderungan belajar, perhatian maupun keaktifannya dalam belajar.

Proses belajar mengajar yang edukatif tidak lepas dari interaksi guru dan peserta didik. Dengan adanya hubungan tersebut berarti telah terjadi komunikasi antara guru dengan murid. Bilamana telah terjadi komunikasi antara guru dengan murid maka motivasi dan minat merupakan alat untuk menghubungkan antara bahan pelajaran yang disajikan guru dengan kegiatan menerima, mengolah serta menanggapi bahan pelajaran tersebut dari peserta didik.¹⁸

Adapun usaha untuk membangkitkan minat anak dalam belajar telah diungkapkan guru mata pelajaran Bahasa Inggris, antara lain sebagai berikut:

1. Mengajar dengan cara menarik sesuai tingkat perkembangan anak
2. Mengadakan selingan yang menyenangkan
3. Menggunakan alat peraga sesuai dengan pelajaran yang diberikan
4. Mengurangi pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi

Berdasarkan paparan diatas bahwa minat belajar itu dapat dibangkitkan untuk menarik perhatian siswa, sehingga seorang guru harus

¹⁶Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 7.

¹⁷Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006,151.

¹⁸H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 1978,179.

mampu menimbulkan minat belajar, mengembangkan dan mengarahkan untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna.

Setiap anak memiliki minat sangat bervariasi maka dari itu guru harus bisa menyadari bahwa setiap bahan pelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa. Karena itu diperlukan kecakapan guru untuk dapat memberikan motivasi, membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap bahan pelajaran yang diajarkannya.

Menurut Moh.Uzer Usman motivasi adalah suatu proses untuk mengaitkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa antara minat dan motivasi memiliki hubungan erat yaitu berawal dari minat seseorang yang timbul karena adanya perhatian, kemudian motivasi akan timbul dengan adanya minat yang besar dari dalam diri seseorang. Tingkah laku yang timbul oleh situasi tersebut dan tujuan dari segala perbuatan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran ada yang disebut dengan problematika atau permasalahan yang dihadapi oleh guru di MIWB yaitu: problematika linguistik yang dihadapi siswa dalam proses belajar yang diakibatkan oleh karakteristik Bahasa Inggris itu sendiri sebagai bahasa asing bagi anak-anak Indonesia. Sehingga seorang guru harus dituntut lebih aktif untuk menumbuhkan semangat dan minat anak dalam belajar. Maka dari itu sebagai guru harus terampil dalam memilih strategi untuk dapat memecahkan setiap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Guru juga harus memberikan motivasi agar minat siswa tumbuh dalam mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan maksimal. Dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana seorang guru harus bisa mengatur strategi pengajar supaya proses belajar mengajar dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992, 28.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan T, Yusniaty G, *Masalah Yang Dihadapi Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris*, Dialektika, Vol 8 No 1, 2021.
- H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Yogyakarta: Bulan Bintang, 1978.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.